

## MENELAAH KESALAHAN EJAAN PADA KARYA ILMIAH (MAKALAH) MAHASISWA SEMESTER I KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM IAIN TAKENGON

**Alsabarni**

Dosen IAIN Takengon

Email : [alsabarni88@gmail.com](mailto:alsabarni88@gmail.com)

***Abstract.** Papers are one of the daily tasks for students. There are still many student papers that are not in accordance with the EYD or vocabulary in the KBBI. This research focuses on how the form of errors in writing capital letters, writing hyphens, punctuation marks, and standard language in scientific papers (papers) of students, especially the IAIN Takengon KPI Study Program. This study aims for KPI (Islamic Broadcasting Communication) undergraduate students to be trained in good and correct writing skills in accordance with spelling rules. The approach used in this research is qualitative with descriptive method. The results of the research conducted, the researcher found spelling errors in the contents of the paper, namely: (1) there were 15 capital letter writing errors, (2) there were 20 mistakes in the location of conjunctions, (3) there were 10 non-standard language errors, (4) writing errors there are 20 punctuation marks (colons, commas, quotation marks, punctuation marks).*

***Keywords:** Spelling Errors, Student Paper*

### **Abstrak**

Makalah merupakan salah satu tugas harian bagi mahasiswa. Penulisan makalah mahasiswa masih banyak yang tidak sesuai dengan EYD atau kosakata dalam KBBI. Penelitian ini berfokus pada bagaimana bentuk kesalahan penulisan huruf kapital, penulisan tanda hubung, tanda baca, dan Bahasa baku pada karya ilmiah (makalah) mahasiswa khususnya Prodi KPI IAIN Takengon?. Penelitian ini bertujuan bagi mahasiswa S1 KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) agar terlatih dalam keterampilan menulis yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ejaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan kesalahan ejaan pada isian makalah, yaitu: (1) kesalahan penulisan huruf kapital terdapat 15, (2) kesalahan letak kata hubung terdapat 20, (3) kesalahan bahasa tidak baku terdapat 10, (4) kesalahan penulisan tanda baca terdapat 20 (tanda titik dua, tanda koma, tanda petik, tanda baca titik).

**Kata Kunci:** Kesalahan Ejaan, Makalah Mahasiswa.

## PENDAHULUAN

Salah satu wujud keterampilan menulis adalah dapat menuangkan tulisan dalam bentuk karya tulisan ilmiah (Nurhayatin et al., 2018:103). Pemahaman tata bahasa dan kaidah-kaidah kebahasaan sangat penting untuk menghasilkan tulisan yang runtut. Salah satu jenis karya ilmiah adalah makalah.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), makalah mempunyai dua makna. Pertama, makalah merupakan tulisan resmi tentang suatu pokok yang dimaksudkan untuk dibacakan di muka umum dalam suatu persidangan dan yang sering disusun untuk diterbitkan. Kemudian yang kedua, makalah merupakan karya tulis pelajar atau mahasiswa sebagai laporan hasil pelaksanaan tugas sekolah atau perguruan tinggi. Penulisan makalah, diharuskan menguasai cara pembuatan makalah. Secara tidak langsung, penulis harus aktif melakukan riset sumber yang bisa dijadikan bahan. Alhasil, penulis akan terus dilatih untuk berfikir dan fokus. Tidak sedikit mahasiswa yang salah dalam membuat makalah. Faktornya beragam seperti kerangka pembahasan yang kurang tepat, tata bahasa yang kurang baik, format halaman yang salah, dan masih banyak lagi.

Menurut Mustakim (1994: 128) yang mengatakan bahwa ejaan merupakan ketentuan yang mengatur penggunaan huruf menjadi satuan yang lebih besar berikut penggunaan tanda baca. Sedangkan menurut Badudu (1985: 31) menyatakan bahwa ejaan adalah perlambangan fonem dengan huruf. Sistem suatu bahasa ditetapkan bagaimanakah fonem- fonem bahasa itu dilambangkan. Lambang itu dinamakan huruf. Selain itu, perlambangan fonem dengan huruf, dalam sistem ejaan termasuk juga (1) ketetapan tentang bagaimana satu-satuan morfologi seperti kata dasar, kata ulang, kata majemuk, kata berimbuhan, dan partikel-partikel dituliskan, dan (2) ketetapan tentang bagaimana menuliskan kalimat dan bagian- bagian kalimat dengan pemakaian tanda baca seperti titik, koma, titik koma, titik dua, tanda kutip, tanda tanya, dan tanda seru.

Kesalahan-kesalahan ini berdampak pada kualitas sebuah tulisan, karena tulisan yang sempurna isinya belum tentu dikatakan tulisan yang baik, apabila terdapat banyak kesalahan ejaan yang ada didalamnya. Mengenai kesalahan dalam berbahasa, Baradja (1981:12) dalam Turistiani (2013:63), memberikan penjelasan bahwa kesalahan berbahasa adalah terjadinya penyimpangan kaidah dalam tindak berbahasa, baik secara lisan maupun tertulis. Penyimpangan itu dibedakan atas kekeliruan (*mistake*) dan kesalahan (*error*). Kekeliruan adalah penyimpangan pemakaian bahasa yang terjadi tidak

secara sistematis. Sebaliknya, kesalahan adalah penyimpangan dalam pemakaian bahasa yang terjadi secara sistematis. Kesalahan bersifat konsisten dan menggambarkan kemampuan si penulis pada tahap tertentu.

Penggunaan tata bahasa yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa Indonesia baku dapat dikategorikan sebagai kesalahan berbahasa karena tidak mengindahkan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku dan penggunaan ejaan yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Makalah sendiri merupakan karya tulis yang banyak sekali dijumpai dalam dunia pendidikan, khususnya di perguruan tinggi. Banyak mahasiswa yang ikut berkontribusi membuat makalah baik untuk tugas maupun bahan presentasi mandiri. Namun, persoalannya banyak ditemukan kesalahan baik dalam sitematika penulisan maupun penyusunan isi khususnya dalam perangkaian kata menjadi suatu kalimat dan kalimat menjadi suatu paragraf.

Adanya beberapa faktor dalam menulis makalah, peneliti menemukan berbagai masalah dalam penulisan makalah mahasiswa khususnya pada Prodi KPI IAIN Takengon, hal semacam ini menjadi salah satu bukti bahwa kebanyakan mahasiswa dalam penyusunan makalah masih banyak ditemukan kesalahan dalam hal ejaan terutama segi penulisannya. Padahal mahasiswa hendaknya dituntut dan lebih paham dalam mengaplikasikan ejaan yang benar sesuai dengan kaidah EBI. Karena pada jenjang perguruan tinggi mahasiswa sudah dibekali mata pelajaran bahasa Indonesia dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya bagaimana bentuk kesalahan penulisan huruf kapital pada karya ilmiah (makalah) mahasiswa khususnya Prodi KPI IAIN Takengon?, bagaimana bentuk kesalahan penulisan kata hubung pada karya ilmiah (makalah) mahasiswa khususnya Prodi KPI IAIN Takengon?, bagaimana bentuk kesalahan penulisan Bahasa tidak baku pada karya ilmiah (makalah) mahasiswa khususnya Prodi KPI IAIN Takengon?, dan bagaimana bentuk kesalahan penulisan tanda baca pada karya ilmiah (makalah) mahasiswa khususnya Prodi KPI IAIN Takengon?

Tujuan penulisan makalah bagi mahasiswa KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) yakni melatih keterampilan menulis yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ejaan yang diterapkan pemerintah saat ini, sehingga dapat memberikan contoh yang baik dalam aspek tulis menulis kepada siapa saja kelak.

Menurut Ahmadi (2011:52), bahasa yang digunakan dalam makalah merupakan ragam bahasa tulis yang mana berbeda dengan ragam lisan yang masih dibantu oleh sikap tubuh, isyarat, dan mimik penuturnya manakala terjadi perbedaan tanggapan atas pelisanaan sesuatu. Bahasa ragam tulis dalam makalah harus jelas, lugas, dan komunikatif supaya pembaca dengan mudah memahami isinya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang termasuk dalam penelitian kebahasaan. Boydan dan Taylor dalam (Moleong, 2006: 4) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Objek penelitian ini adalah ejaan dalam karya ilmiah (makalah) mahasiswa semester I KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) Mata Kuliah Bahasa Indonesia yang berjumlah 12 makalah. Analisa ejaan tersebut meliputi kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan penulisan kata hubung, Bahasa tidak baku, dan penulisan tanda baca.

Data dikumpulkan melalui teknik baca, yaitu membaca makalah yang telah dipilih dengan cermat dan berulang. Selain teknik baca, penulis juga menggunakan teknik catat untuk mencatat kesalahan-kesalahan yang ditemukan dengan bantuan kartu data dan dikategorikan dalam kriteria kesalahan yang telah ditentukan untuk kemudian dianalisis dan dideskripsikan. Teknik catat ini digunakan untuk mengungkapkan suatu permasalahan yang terdapat dalam suatu bacaan atau wacana (Sudaryanto, 1999: 41). Setelah itu data yang terkumpul didokumentasikan dengan kartu data. Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Instrumen pengumpulan data menggunakan *human instrument* yaitu peneliti sendiri. Peneliti sebagai pelaksana yang akan mengumpulkan data, menganalisis, dan sekaligus membuat kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan, karena selain digunakan sebagai alat komunikasi secara langsung, bahasa juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi secara tertulis. Ejaan merupakan kaidah yang harus dipatuhi oleh pemakai Bahasa demi keteraturan dan keseragaman bentuk, terutama dalam bahasa tulis.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2007: 413), pengertian huruf kapital adalah, "Huruf kapital merupakan huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar daripada huruf biasa), biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri seperti A, B, C: Huruf Besar.

Kata hubung disebut juga konjungsi. Digunakan untuk menghubungkan antarkata, antarfrasa, atau antarklausa. Beberapa contoh kata hubung yang sering digunakan, antara lain dan, atau, dengan, bahwa, namun, meskipun, sedangkan, bahkan, oleh karena itu, untuk, seandainya, seumpamanya, serta untuk.

Kata tidak baku adalah kata yang berasal atau dipengaruhi oleh bahasa asing, bahasa daerah, dan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Penggunaan kata tidak baku sering kita temukan pada percakapan sehari-hari, terutama ketika berkomunikasi dengan keluarga maupun teman dekat.

Tanda baca adalah tanda yang dipakai dalam sistem ejaan. Penggunaan tanda baca adalah untuk menunjukkan struktur sebuah tulisan, menentukan intonasi, serta jeda pada saat pembacaan. Umumnya, tanda baca yang sering digunakan dalam penulisan adalah titik (.), koma (,), titik dua (:), titik koma (;), tanda tanya (?), tanda seru (!), dan tanda petik (").

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah makalah mahasiswa. Penulisan karya ilmiah (makalah) ditentukan tema oleh peneliti, kemudian mahasiswa diberi waktu beberapa hari untuk menulis makalah. Setelah beberapa hari, mahasiswa diminta pertanggungjawaban dari tugas yang diberikan peneliti. Data yang didapatkan setelah peneliti melakukan penelitian, yaitu berupa wujud kesalahan-kesalahan ejaan pada rata-rata makalah mahasiswa.

Hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan kesalahan ejaan pada isian makalah, yaitu: (1) kesalahan penulisan huruf kapital terdapat 15, (2) kesalahan letak kata hubung terdapat 20, (3) kesalahan bahasa tidak baku terdapat 10, (4) kesalahan penulisan tanda baca terdapat 20 (tanda titik dua, tanda koma, tanda petik, tanda baca titik). kasus

kesalahan yang disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 1.** Persentasi Kesalahan Ejaan pada Makalah  
Mahasiswa Prodi KPI IAIN Takengon.

No.	Aspek Kesalahan Ejaan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Kesalahan Ejaan (%)
1	Penulisan huruf kapital	12	15%
2	Letak kata hubung		20%
3	Bahasa tidak baku		10%
4	Penulisan tanda baca		20%
Jumlah			65%

Bisa disimpulkan bahwa kesalahan terbesar yaitu terletak pada penulisan ejaan :

- Kata hubung yang berjumlah 20% dari total kesalahan. Seperti : kata “dalam, karena, dan, namun, dari, yang, atas, dll” masih banyak terdapat diawal kalimat dan awal paragraf. Penulisan kata hubung ini rata-rata ditemukan dalam kalimat kata pengantar, pendahuluan dan pembahasan.
- Penulisan tanda baca, yang masih belum paham letak tanda koma dan titik dua. Spasi yang seharusnya digunakan setelah tanda baca juga masih banyak belum digunakan.
- Penulisan huruf kapital, nama agama, nama daerah masih terdapat huruf kecil diawal kata. Contoh: islam (Islam), gayo (Gayo), genting gerbang (Genting Gerbang), dll.
- Terakhir Bahasa tidak baku masih banyak ditulis dalam makalah, seperti: ndak bisa, andaikan, rumit sekali, kami berharap, saya melihat, yang mana, dimana semua itu, dll.

Hasil analisis kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada tugas makalah mahasiswa adalah dengan berpedoman pada buku pedoman Ejaan Bahasa Indonesia. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015. EBI merupakan ejaan bahasa Indonesia yang diberlakukan pada tahun 2015 yang berdasar pada peraturan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, membuktikan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya menguasai aturan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia yang tepat dan hal ini akan menjadi bahan untuk memperbaiki perangkat pembelajaran bahasa. Senada yang diungkapkan Richard (1985) bahwa tujuan analisis kesalahan adalah ialah untuk

mengidentifikasi strategi yang digunakan mahasiswa dalam mempelajari bahasa, mengidentifikasi penyebab kesalahan berbahasa, dan menyebutkan kesulitan umum dalam mempelajari bahasa sehingga dapat dijadikan bahan ajar untuk pengayaan pembelajaran menulis

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, membuktikan bahwa mahasiswa KPI IAIN Takengon belum sepenuhnya menguasai aturan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia yang tepat dan hal ini akan menjadi bahan untuk memperbaiki perangkat pembelajaran bahasa. Senada yang diungkapkan Richard (1985) bahwa tujuan analisis kesalahan adalah ialah untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan mahasiswa dalam mempelajari bahasa, mengidentifikasi penyebab kesalahan berbahasa, dan menyebutkan kesulitan umum dalam mempelajari bahasa sehingga dapat dijadikan bahan ajar untuk pengayaan pembelajaran menulis.

## **REFERENSI**

- Ahmadi, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Badudu, J.S. 1985. *Cakrawala Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bahasa Indonesia.
- Mustakim, dkk. (2016). *Ejaan Bahasa Indonesia untuk Umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Prihantini, Ainia. 2015. *Master Bahasa Indonesia; Panduan Tata Bahasa Indonesia Terlengkap*. Yogyakarta: PT Bintang Pustaka.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabet.